

ABSTRAK

Devinta Nurmalasari “Evaluasi Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi Tahun 2020”

Kecamatan Bantargebang merupakan salah satu wilayah Kota Bekasi yang mempunyai dua tempat pembuangan sampah yaitu Tempat Pembuangan Sampah Terpadu yang merupakan sampah masuk dari DKI Jakarta dan Tempat Pembuangan Akhir Sumur Batu yang merupakan sampah masuk dari Kota Bekasi. Untuk itu Kecamatan Bantar Gebang merupakan salah satu wilayah yang memiliki timbunan sampah terbesar di Indonesia. Dalam hal ini Pemerintah Daerah Kota Bekasi mengeluarkan Peraturan Daerah Nomer 9 tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah yang mana tujuan dari peraturan tersebut adalah untuk mengatur pengelolaan sampah agar dapat berjalan dengan baik dan mengurangi potensi timbunan sampah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengelolaan sampah di Kecamatan Bantar Gebang Kota Bekasi tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan teori yang disampaikan oleh William Dunn yang mempunyai enam faktor yang mempunyai peranan penting dalam mengevaluasi pengelolaan sampah. Faktor- faktor yang memiliki pengaruh dalam keberhasilan dan kegagalan dalam pengelolaan sampah antara lain yaitu, efektivitas, efisiensi, kecukupan, perataan, responsivitas dan ketepatan.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dengan informan serta mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan pelaksanaan pengelolaan sampah. Teknik analisis data yang penulis gunakan menggunakan analisis Ulber Silalahi yang meliputi observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan triangulasi.

Hasil dari penelitian menyatakan dalam evaluasi pengelolaan sampah di Kecamatan Bantar Gebang masih dapat dikatakan belum berjalan efektif. Adapun hambatan yang dialami dalam melaksanakan pengelolaan sampah antara lain masih terdapat kekurangan dalam sumberdaya peralatan, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat mengenai peran untuk ikut serta dalam membantu pengurangan timbunan sampah, kurang ketatnya sanksi hukum bagi masyarakat yang masih membuang sampah sembarangan, masih sering terjadi pengelolaan sampah yang belum sesuai sehingga banyak merugikan masyarakat yang tinggal disekitaran tempat timbunan sampah. Adapun usaha yang dilaksanakan oleh DLHK Bekasi yaitu tanggapan cepat mengenai kurangnya sumberdaya peralatan pengelolaan sampah, dan usaha Kecamatan Bantar Gebang untuk terus memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar dapat ikut serta dalam membantu mengurangi timbunan sampah.

Kata Kunci: Evaluasi, Pengelolaan Sampah

ABSTRACT

Devinta Nurmalasari “Evaluation of Waste Management in Bantar Gebang District Bekasi City in 2020”

Bantargebang District is one of the Bekasi City areas which has two waste disposal sites, namely the Integrated Waste Disposal Site which is incoming waste from DKI Jakarta and the Batu Well Final Disposal Site which is incoming waste from Bekasi City. For this reason, Bantargebang District is one of the areas that has the largest landfill in Indonesia. In this case, the Bekasi City Government issued Regional Regulation Number 9 of 2017 concerning Waste Management, where the purpose of the regulation is to regulate waste management so that it can run well and reduce the potential for waste generation. The purpose of this study was to evaluate waste management in Bantargebang District, Bekasi City in 2020.

This study uses the theory presented by William Dunn which has six factors, which affect an important role in evaluating waste management. Factors that have an influence on the success and failure of waste management include effectiveness, efficiency, adequacy, alignment, responsiveness and accuracy.

The method used by the researcher is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques in the form of observation, interviews, with informants and collect documents related to the implementation of waste management. The data analysis technique that the author uses is Ulber Silalahi analysis which includes observation, interviews, documentation studies, and triangulation.

The results of the study stated that the evaluation of waste management in Bantar Gebang District can still be said to have not been effective. The obstacles experienced in carrying out waste management include the lack of equipment resources, lack of socialization to the community regarding the role of participating in helping to reduce waste generation, lack of strict legal sanctions for people who still litter, and waste management that often occurs. not suitable so that it causes a lot of harm to the people who live around the landfill.

Keywords: *Evaluation, Waste Management*